

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Moleong (2006: 11) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka, tetapi kata-kata lisan atau tertulis. Berdasarkan hal tersebut metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif karena hasil penelitian berupa data tertulis mengenai kontrastif kalimat kausatif dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Penentuan metode yang digunakan dalam penelitian ini didukung oleh pendapat Djajasudarma (1993:11) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif di dalam linguistik menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dalam suatu masyarakat bahasa.

Penelitian ini dilakukan melalui proses penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap sistematika penyajian hasil analisis data. Selanjutnya analisis kontrastif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini membandingkan dua bahasa. Dengan mengacu pada pendapat Sudaryanto (1986:57), metode dalam penelitian ini dibagi tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis.

Penelitian ini mencoba mencari tahu struktur kalimat kausatif dalam BI dan BJ, makna dan fungsi dari setiap pengungkap kausatifnya, serta persamaan dan perbedaan struktur, makna dan fungsi-fungsi tersebut yang dikaitkan dengan jenis-jenis kontrastif yang terjadi. Peneliti mencoba mendeskripsikan, mengontraskan, menganalisis, dan menginterpretasikan karakteristik kalimat kausatif dalam kedua bahasa berdasarkan teori, data, dan literatur yang telah diperoleh. Pendeskripsian pengungkapan kalimat kausatif kedua bahasa dilakukan secara terpisah dan pada tahapan berikutnya dilakukan perbandingan untuk melihat kekhasan masing-masing. Kajian kebahasaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah telaah sinkronis, yaitu menelaah permasalahan yang sedang

terjadi saat ini. Generalisasi dilakukan secara induktif yakni berdasarkan hasil analisis kontrastif yang berpedoman pada data.

Secara umum, prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. melakukan studi pustaka,
2. mengumpulkan data,
3. mengklasifikasi data,
4. menganalisis data,
5. menyimpulkan hasil penelitian, dan,
6. melaporkan hasil penelitian

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Arikunto (1998: 114) menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa novel, surat kabar, dan situs internet. Novel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah *Totto-chan* karya Tetsuko Kuroyanagi. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah berupa kalimat yang mengandung konstruksi dan makna kausatif dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Sumber data tersebut sebagai berikut.

1. Novel berbahasa Indonesia dan Jepang, yakni.
 - a. *Hitam Putih Dunia Angel* (HPDA).
 - b. *Madogiwa Totto Chan* (MGTC).
2. Buku-buku teori dan literatur BI dan BJ, yakni.
 - a. *Pembentukan Kata Bahasa Indonesia* (PKBI).
 - b. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* (TBPBI).
 - c. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (TBBi).
 - d. *Nihongo Bunkei Jiten* (NBJ).
 - e. *Shieki TO Ukemi* (UTS).
 - f. *Bunmatsu Hyougen* (BH).

- g. The Language Of Japanese (TLOJ).
 - h. Nihon Goyou Jiten (NGJ)
3. Media cetak.
 4. Artikel di internet.
 5. Kalimat buatan peneliti.

Data pada penelitian ini terdiri dari *jitsurei* dan *sakurei*. Data *jitsurei* adalah contoh penggunaan kalimat dalam teks konkret seperti dalam tulisan ilmiah, surat kabar, novel dan sebagainya. *Sakurei* adalah contoh kalimat yang dibuat oleh peneliti sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh penutur asli. Baik *jitsurei* maupun *sakurei* keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu kedua jenis data tersebut digunakan secara bersamaan dengan tujuan agar kekurangan dari masing-masing jenis data dapat saling dilengkapi. Kedua jenis data tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu penggunaan kedua jenis data tersebut dimaksudkan untuk dapat saling melengkapi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak yaitu menyimak penggunaan bahasa dengan menggunakan teknik catat. Teknik catat adalah teknik menjaring data dengan hasil penyimakan data pada kartu data (Kesuma, 2007:45).

Penyediaan data dilakukan dengan menggunakan teknik pustaka yaitu teknik teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 2007:47). Data penelitian ini adalah kalimat kausatif dalam bahasa Jepang yang dinyatakan dengan verba bersufiks *V-aseru / V-saseru* serta verba kausatif leksikal. Sedangkan data dalam bahasa Indonesia yang dikumpulkan adalah kalimat kausatif yang dinyatakan dengan verba kausatif analitik dengan verba membuat dan menyebabkan, verba kausatif morfologis yang dinyatakan dengan verba berafiks *me-kan, me-i, memper-, memper-kan, dan memper-i, -in,* dan *n-in*, serta verba kausatif leksikal. Selain metode telaah pustaka pada penelitian ini juga digunakan metode dokumentasi. berdasarkan pendapat

Arikunto (1998:133) yang menyebutkan bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, majalah, agenda, dan lain-lain. Dalam penelitian ini metode telaah pustaka digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa kalimat kausatif dalam bahasa Jepang, yang terdapat dalam novel, surat kabar, media cetak dan non cetak. Sedangkan metode dokumentasi digunakan dalam rangka pengambilan dan pengumpulan data dari sumber data, yaitu novel "Tottochan" untuk data berbahasa Jepang dan novel "Hitam Putih Dunia Angel" untuk data berbahasa Indonesia, serta sumber data dari media cetak dan non cetak. Adapun kegiatan pengumpulan data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membaca dan mempelajari literatur mengenai analisis kontrastif, kausatif, berikut pengungkapannya.
2. Mencari bentuk-bentuk pengungkapan kausatif BI dan BJ melalui novel "Hitam putih Dunia Angel" dan "Madogiwa Tottochan", serta sumber data dari buku teori dan media cetak dan noncetak.
3. Menyalin dan menandai kalimat yang di dalamnya terdapat kalimat kausatif BJ dan BI.
4. Mengumpulkan data dengan sitem pengkartuan data, memberinya nomor dan kode. Berikut merupakan contoh pengkodean pada data yang mengandung kalimat kausatif dalam bahasa Jepang beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

ママは大変だった。大忙しで、「海のもの」と山のもの」のお弁当を作り、トットちゃんに朝御飯をたべさせ、毛糸で編んだヒモを通した、セルロイドの定期入れを、トットちゃんの首かけた。(MGTC, P38, L5)

Mama wa taihendatta. Isogashiide, "umi no mono no to yama no mono" no obentou o tsukuttari, totochan ni asa gohan o tabesase, keito de anda himo o tooshita, sereroido no teikiire o, totochan no kubikaketa.

'Mama sibuk sekali menyiapkan bekal makan siang yang terdiri dari 'yang dari laut dan yang dari gunung' serta menyiapkan makan

pagi untuk Tutto. Kemudian mama mengalungkan rajutan wool ke leher Tutto yang digantungi tempat plastik berisi kartu langganan naik kereta listrik. Maksudnya , agar kartu tersebut tidak hilang’.

Dari contoh di atas, kode MGTC merupakan judul dari sumber data. Singkatan MGTC berarti sumber data diambil dari novel berjudul Mado Giwa Tutto Chan. Begitu juga dengan data dari buku tata bahasa atau media cetak. Singkatan pertama menandakan judul dari sumber data. Kemudian P38 merupakan singkatan dari page 38 pada novel tersebut atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan halaman 38. Sedangkan kode L5 merupakan singkatan dari line 5, atau dalam bahasa Indonesianya yakni baris ke 5. Data yang mengandung unsur kalimat kausatif akan dicetak tebal seperti yang terlihat pada contoh di atas.

5. Mengklasifikasikan data kalimat kausatif BI dan BJ berdasarkan kategori maknanya.
6. Menyusun ulang kartu data sesuai dengan klasifikasi yang ada. Klasifikasi tersebut adalah tentang bentuk atau jenis pengungkap kausatif, dan makna kausatifnya.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kajian terhadap penelitian terdahulu tentang verba kausatif diantaranya yakni, Iriantini (2006), Fitriana (2008), dan Nimashita (2014). Mengenai kajian kalimat kausatif bahasa Indonesia sendiri peneliti berpedoman pada Alwi dkk. (2010), Chaer (2011), dan Kridalaksana (2011) serta Winarti (2009). Sedangkan dalam hal kalimat kausatif bahasa Jepang sendiri penulis berpedoman pada shibatani (1976), Shibatani (1990), Sunagawa (1998), Iori (2000), Iori (2002), Rubin (1993) , dan Takami (2011).

D. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data itu sendiri merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mengolah dan mencari penyelesaian masalah yang terdapat pada data penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2006: 248) analisis data merupakan upaya

Muhammad Ali Hamdi, 2016

Analisis Kontrastif Kalimat Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan atau dijelaskan kepada orang lain. Berdasarkan pendapat tersebut dengan demikian, analisis data merupakan teknik yang memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan data dengan cara mengaitkan data tersebut dengan instrumen yang ada berupa telaah teori yang dilakukan secara kritis dan sistematis. Maka dari itu dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyajikan data kalimat kausatif BI dan BJ. Agar penyajian data tersusun rapi dan sistematis maka bentuk penyajian dilakukan secara berurutan seperti contoh berikut.

ママは大変だった。大忙しで、「海のもの」と山のもの」のお弁当を作り、トットちゃんに朝御飯をたべさせ、毛糸で編んだヒモを通した、セルロイドの定期入れを、トットちゃんの首かけた。(MGTC, P38, L5)

Mama wa taihendatta. Isogashiide, "umi no mono no to yama no mono" no obentou o tsukuttari, tottochan ni asa gohan o tabesase, keito de anda himo o tooshita, sereroido no teikiire o, tottochan no kubikaketa.

Mama sibuk sekali menyiapkan bekal makan siang yang terdiri dari ‘yang dari laut dan yang dari gunung’ serta menyiapkan makan pagi untuk Tutto. Kemudian mama mengalungkan rajutan wool ke leher Tutto yang digantungi tempat plastik berisi kartu langganan naik kereta listrik. Maksudnya, agar kartu tersebut tidak hilang.

Urutan penyajian data adalah penyajian transkrip asli dari data diikuti sumber datanya, lalu penyajian cara baca data, dan kemudian penyajian arti keseluruhan dari data tersebut. Agar data lebih terfokus, jika kalimatnya berupa kalimat majemuk maka kalimat yang mengandung bentuk dan makna kausatif dicetak tebal. Proses analisis tersebut juga berlaku untuk data BI.

2. Menganalisis data dengan cara menguraikan data berupa deskripsi sesuai dengan kajian yang ada berdasarkan teori-teori yang telah diperoleh. Analisis deskripsi data BI dan BJ dilakukan secara terpisah. Pada akhir deskripsi masing-masing sub bab bahasan data kedua bahasa, disertakan pula simpulan analisis berupa tabel.
3. Mengontraskan hasil dari analisis kedua data dengan menyajikannya melalui tabel. Pengontraskan ini disertai dengan pemerian jenis kontradiksi yang terjadi.
4. Menyimpulkan hasil analisis mengenai kontradiksi kalimat kausatif dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dengan data yang diambil dari novel “Tottochan” untuk data berbahasa Jepang dan novel “Hitam Putih Dunia Angel” untuk data berbahasa Indonesia serta sumber data lainnya berupa data dari buku teori, media cetak dan noncetak. Proses penyimpulan hasil analisis ini adalah proses menjawab rumusan masalah yang terdapat pada pendahuluan yang sudah tertulis sebelumnya.
5. Melaporkan hasil analisis yang berhubungan dengan kontradiksi kalimat kausatif bahasa Jepang dan Indonesia. Dalam proses ini, peneliti melaporkan hasil analisis data berupa deskripsi menyeluruh dan mendalam berkaitan dengan kontradiksi kalimat yang mengandung kausatif bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.